

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Populasi dan Sampel

Menurut Sutrisno Hadi (1983) "... seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki disebut populasi atau universum" (p.220). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Padalarang, berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 544 orang. Keadaan guru selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Mengenai jumlah sampel yang akan diambil dari jumlah guru sekolah dasar negeri sebanyak 544 orang tersebut, tidak seluruhnya diambil, dengan dasar pertimbangan beberapa pendapat yang lebih tepat pada sasaran penelitian.

Dalam hal jumlah sampel yang akan diambil, Sutrisno Hadi (1983) menyebutkan bahwa sebenarnya tidak ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi (p.73.74), suatu hal yang justru harus diperhatikan adalah keadaan homogenitas. Jika keadaan populasi homogen jumlah sampel tidak menjadi suatu masalah.

Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan ketentuan sebagai berikut : "Bila populasi

cukup homogen terhadap populasi di bawah 1000, dapat digunakan sampel sebanyak 25 % dan di atas 1000 sebanyak 15 %. Untuk jaminan ada baiknya sampel selalu ditambah dari jumlah matematis tadi". (Winarno Surachman 1983 p.57).

Berdasarkan rumus di atas maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\frac{25}{100} \times 544 = 136 \text{ ditambah } 4 \text{ (jaminan)} = 140 \text{ guru.}$$

Jadi, dari seluruh populasi 544 guru sekolah dasar negeri yang ada di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung yang dijadikan sampel hanya 140 orang guru. Hal ini secara keseluruhan sudah mewakili dengan teknik pengambilan sampel secara random.

## B. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau bidang tertentu secara analitis, sistimatis, faktual dan teliti. Metode tersebut juga mengandung makna berurusan untuk mendeskripsikan secara spesifik hubungan berbagai variabel. Untuk mendeskripsikan secara analitis dan teliti digunakan statistik. Dengan menggunakan metode ini diha-

rapkan dapat mendeskripsikan secara analitis, sistimatis, faktual dan teliti mengenai hubungan iklim organisasi sekolah, kepemimpinan instruksional kepala sekolah dengan prestasi kerja guru.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpul data berikut:

### *1. Angket*

Menurut W.S. Winkel (1982), angket atau kuesioner adalah "Suatu daftar/kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula" (p.65).

Mengenai jenis angket dapat dilihat dari segi bentuk dan cara pemberiannya. Dilihat dari segi bentuk angket dapat dibedakan atas tiga macam. Pertama angket tertutup, kedua angket terbuka dan ketiga angket gabungan. Dilihat dari cara pemberiannya, angket dapat dibedakan atas dua macam, angket langsung dan angket tidak langsung. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yang diberikan langsung kepada responden sebagai sumber data pertama. Responden, yaitu guru dan kepala sekolah diberi kesempatan untuk memberikan jawaban dengan cara memilih salah satu jawaban yang telah disediakan pada setiap item.

Untuk setiap skor dari masing-masing alternatif jawaban maka penulis menetapkan empat tingkat penilaian iklim organisasi sekolah dan empat tingkat prestasi kerja guru dengan sebutan sebagai berikut :

- a. Sangat baik (SB)
- b. Baik (B)
- c. Cukup baik (CB)
- d. Kurang baik (KB)

Memperhatikan tingkatan-tingkatan dalam alternatif item jelas bahwa jenis ukuran yang digunakan adalah jenis ukuran ordinal. Sebagaimana dikemukakan Mohammad Natsir (1985) sebagai berikut :

Ukuran ordinal adalah angka yang diberikan dimana angka-angka tersebut mengandung pengertian tingkatan. Ukuran ordinal digunakan untuk mengukur obyek yang terendah ke tertinggi atau sebaliknya. Ukuran ini tidak memberikan nilai absolut kepada obyek, tetapi hanya memberikan ukuran (rangking) saja (p.158). Bertolak dari 4 (empat) tingkat penilaian iklim organisasi dan 4 (empat) tingkat penilaian prestasi kerja guru maka ditetapkan 4 (empat) alternatif jawaban untuk setiap item dengan skor sebagai berikut :

- Alternatif jawaban pertama (SB) diberi skor 4
- Alternatif jawaban kedua (B) diberi skor 3
- Alternatif jawaban ketiga (CB) diberi skor 2
- Alternatif jawaban keempat (KB) diberi skor 1

## *2. Studi Dokumentasi*

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data yang tersimpan, sebagaimana

dikemukakan Suharsini Arikunto (1985) bahwa "Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya" (p.114).

Memperhatikan pendapat ini jelas bahwa studi dokumentasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mempelajari data yang telah tersimpan atau diarsipkan. Studi dokumentasi ditujukan untuk mengungkapkan data tentang guru, kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah diambil sehubungan iklim organisasi sekolah dan prestasi kerja guru.

### 3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1983) "Observasi merupakan salah satu teknik menimbulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu kejadian atau obyek yang diselidiki" (p.79).

Dilihat dari segi situasi, observasi dapat dibagi menjadi observasi situasi bebas, observasi situasi terkontrol dan observasi bebas terkontrol (kombinasi).

Dalam penelitian ini digunakan observasi situasi bebas. Artinya observasi dijalankan dalam situasi yang bebas, tidak ada hal-hal yang membatasi observasi, sehubungan dengan peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan terhadap obyek penelitian.

#### 4. Wawancara

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan melalui pengumpulan data yang telah diuraikan di atas. Untuk memperoleh data melalui wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah, jenis wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka atau wawancara bebas. Peneliti mengemukakan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat terjaring melalui angket atau kuesioner.

Untuk pengujian hipotesis teknik pengolahan data digunakan metoda statistik diferensial, yakni :

1. Uji asumsi yang mendasari pengujian hipotesis mengenai
  - a. Normalitas distribusi frekuensi
  - b. Linieritas regresi kedua variabel
  - c. Homogenitas varians variabel.
2. Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik :
  - a. Analisis regresi untuk mengetahui hubungan fungsional antar variabel penelitian.
  - b. Analisis korelasi untuk mengetahui tingkat atau derajat keterkaitan dan daya deternatif dari setiap variabel penelitian.

Selain analisis statistik juga digunakan teknik analisis non statistik, terutama untuk mengelola data yang diperoleh dengan wawancara dan studi dokumentasi.

### C. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Untuk pengujian hipotesis teknik pengolahan data digunakan metoda statistik inferensial, yakni:

1. Uji asumsi yang mendasari pengujian hipotesis mengenai;
  - a. Normalitas distribusi frekuensi.
  - b. Linieritas regresi kedua variabel.
  - c. Homogenitas varians variabel.
2. Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik;
  - a. Analisis regresi untuk mengetahui hubungan fungsional antar variabel penelitian.
  - b. Analisis korelasi untuk mengetahui tingkat atau derajat keterkaitan dan daya deternatif dari setiap variabel penelitian.

Selain analisis statistik juga digunakan teknik analisis non statistik, terutama untuk mengelola data yang diperoleh dengan wawancara dan studi dokumentasi.

### D. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Nasution, S. (1992:86). mengemukakan bahwa "suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat ukur itu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat ukur itu". Jadi, istilah validitas angket menunjukkan kepada ketetapan angket untuk mengungkap data tentang iklim organisasi dan prestasi kerja guru.

Untuk mengetahui validitas angket digunakan teknik analisis korelasi yaitu korelasi antar item skor dan total skor. Adapun teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi produk moment dengan rumus angka kasar;

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar item skor dengan total skor

X = Item skor

Y = Total skor

N = Jumlah responden (Sutrisno Hadi, 1993; 294).

Signifikansi

$r_{hitung} > r_{t}$  pada taraf signifikan 5 % atau 1 %  
maka item dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{t}$  pada taraf signifikan 5 % atau 1 %  
maka item dinyatakan tidak valid.

Berikut ini contoh analisis validitas item untuk variabel iklim organisasi sekolah ( X1 ):

TABEL 1

TABEL KERJA ANALISIS VALIBILITAS ITEM NO. 1

No	X1	Y	X 21	Y	X 1 Y
1	3	183	9	13489	549
2	3	150	9	22500	450
3	4	212	16	44944	848
4	3	144	9	20736	432
5	2	138	4	19044	276
6	2	139	16	19321	278
7	4	201	4	40401	804
8	2	140	9	19600	280
9	3	152	9	23104	456
10	3	158	4	24964	474
11	2	140	9	90600	280
12	3	157	9	24964	471
13	3	144	9	20736	432
14	3	142	16	20164	852
15	4	213	9	45369	546
16	3	182	9	33124	426
17	4	202	16	40804	808
18	3	137	9	18769	411
19	3	203	9	41209	609
20	3	132	9	17424	396
	Σ60	Σ3269	Σ188	Σ 549951	Σ10078

Perhitungan:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right) \left(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10078 - \frac{(60)(3269)}{20}}{\sqrt{\left(188 - \frac{(60)^2}{20}\right) \left(549951 - \frac{(3269)^2}{20}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10078 - 9807}{\sqrt{(188 - 180)(54951 - 534318,05)}}$$

$$r_{xy} = \frac{271}{\sqrt{(8)(15632,95)}}$$

$$r_{xy} = \frac{271}{\sqrt{12506336}} = \frac{271}{35364} = 0,766$$

Uji Validitas:

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dengan  $N = 20$  pada taraf signifikansi 1 % yaitu  $0,766 > 0,561$  maka item no 1 dinyatakan valid.

Hasil analisis validitas seluruh item dapat dilihat pada tabel dalam lampiran. Demikian juga validitas item variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan prestasi kerja guru.

*2. Reliabilitas*

Nasution, S. (1982) mengemukakan bahwa "suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur itu mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama". Jadi istilah reliabilitas angket mengarah kepada kemantapan suatu angket.

Untuk mengetahui reliabilitas angket dalam penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi antara total skor item bernomor genap dengan total skor item bernomor ganjil. Korelasi yang digunakan adalah korela-

si produk moment dengan rumus angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara total skor item bernomor genap dengan total skor item bernomor ganjil.

Y = Total skor bernomor ganjil.

N = Jumlah responden (Sutrisno Hadi, 1983; 294).

Untuk mengetahui reliabilitas keseluruhan angket dilanjutkan dengan rumus spemen Brown sebagai berikut:

$$r_h = \frac{N \cdot r_{12}}{1 + (N - 1) r_{12}}$$

Keterangan :

$r_h$  = Koefisien korelasi seluruh item

N = Perbandingan antara jumlah item seluruh dengan seperdua dari sejumlah item

$r_{12}$  = Koefisien korelasi reliabilitas setengah angket ganjil dan genap.

(Wayan Nurkencana dan P.P.N. Sunartana, 1983; 124).

Signifikansi:

$r_{hitung} > r_t$  pada taraf signifikan 5 % atau 1 %,

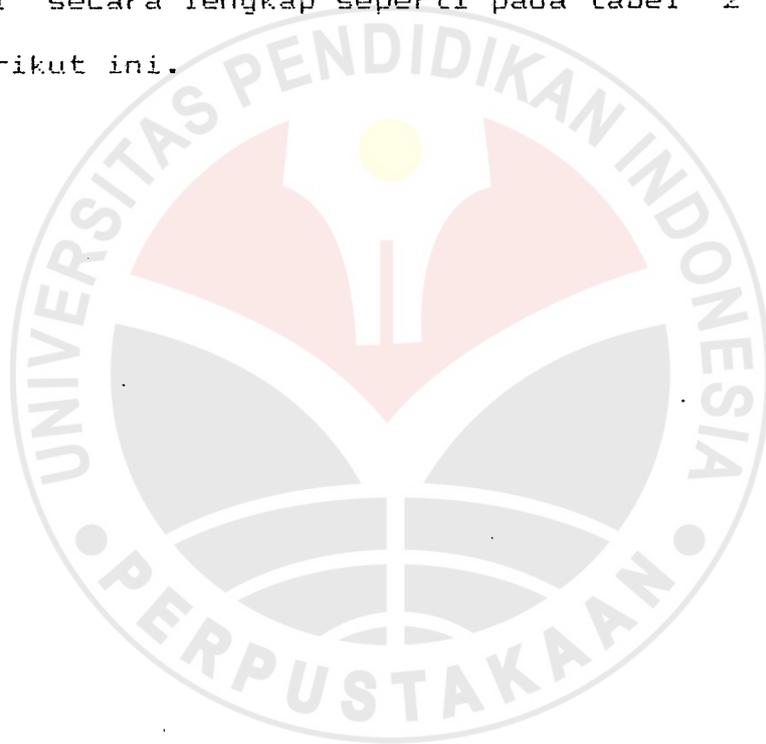
maka angket dinyatakan reliabel.

$r$  hitung  $>$   $r_t$  pada taraf signifikan 5 % atau 1 %, maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Dalam proses analisis reliabilitas angket, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mencari total skor item bernomor genap dan total skor item bernomor ganjil.
- 2) Mencari koefisien korelasi antara item bernomor genap dengan item bernomor ganjil.
- 3) Mencari reliabilitas seluruh item.

Hasil secara lengkap seperti pada tabel 2 pada halaman berikut ini.



Tabel 2

TABEL KERJA MENCARI KOEFISIEN KORELASI ANTARA ITEM BERNOMOR GENAP DENGAN ITEM BERNOMOR GANJIL UNTUK ANGKET VARIABEL IKLIM ORGANISASI SEKOLAH

No	X	Y	X 2	Y 2	X Y
1	98	85	9604	7225	8330
2	78	72	6084	5184	5616
3	107	105	11449	11025	11235
4	71	73	5041	5329	5183
5	75	63	5625	3969	4725
6	65	74	4225	5476	4810
7	103	98	10609	9604	10094
8	73	67	5329	4489	4891
9	78	74	6084	5476	5772
10	77	81	5929	6561	6237
11	72	68	5184	4624	4896
12	80	77	6400	5929	6160
13	74	70	5476	4900	5180
14	72	70	5184	4900	5040
15	108	105	11664	11025	11340
16	97	85	9409	7225	8245
17	100	102	10000	10404	10200
18	68	69	4624	4761	4692
19	101	102	10201	10404	10302
20	68	64	4624	4095	4325
	1665	Σ1604	Σ142745	Σ132606	Σ137300

Ferhitungan:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

$$r_{xy} = \frac{137300 - \frac{(1665)(1604)}{20}}{\sqrt{(142745 - \frac{(1665)^2}{20})(132606 - \frac{(1604)^2}{20})}}$$

$$r_{xy} = \frac{137300 - 133533}{\sqrt{(142745 - 138611,25) (132606 - 128640,8)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3767}{\sqrt{(4133,75 - 3965,2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3767}{\sqrt{16391145,5}} = \frac{3767}{4048,59} = 0,93$$

Dari hasil perhitungan di atas dilanjutkan dengan mencari koefisien reliabilitas seluruh item sebagai berikut:

$$r_h = \frac{N \cdot r_{12}}{1 + (N - 1) r_{12}}$$

$$= \frac{30}{15} \times 0,930$$

$$= \frac{1 + (30 - ) \times 0,930}{15}$$

$$= \frac{2 \times 0,930}{1 + (2 - 1) \times 0,930}$$

$$= \frac{1,86}{1 + 1 \times 0,930}$$

$$= \frac{1,86}{1,93}$$

$$= 0,963$$

Uji Reliabilitas :

Jika,  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan  $n = 20$  pada taraf signifikan 1 % yaitu  $0,963 > 0,534$  maka angket ini dinyatakan reliabel. Dengan perhitungan yang sama seperti ditunjukkan tabel terlampir ketiga variabel dinyatakan reliabel.

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

M = Angka rata-rata

N = Jumlah responden

X = Nilai responden (Sustrisno Hadi, 1985; 37).

Kriteria penilaian

Kriteria penilaian diperoleh dari hasil perhitungan sebagai berikut:

a. Mencari Range (R) dengan rumus :

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = Range (jarak perhitungan)

$X_t$  = Skor tertinggi dari alternatif jawaban adalah 4

$x_r$  = skor terendah dari alternatif jawaban adalah 1

(Sustrisno Hadi, 1985. p.75)

Perhitungan :

$$R = X_t - X_r$$

$$= 4 - 1$$

$$= 3$$

b. Mencari Lebar Interval (i)

$$\text{Rumus : } i = \frac{R}{K} \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1985, p.12}).$$

Keterangan

i = Interval

R = Range

K = Jumlah katagori penilaian adalah 4, yang terdiri dari sangat baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB) Kurang (KB)

Perhitungan :

$$i = \frac{R}{K} = \frac{3}{4} = 0,75$$

c. Menetapkan kriteria penilaian

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat di buat kriteria penilaian seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

KRITERIA PENILAIAN

No.	Interval Penilaian	Kategori Penilaian
1	3,25 - 4	Sangat Baik (SB)
2	2,75 - 3,20	Baik (B)
3	1,95 - 2,70	Cukup Baik (CB)
4	1 - 1,90	Kurang Baik (KB)

d. Untuk menganalisis hubungan antara iklim organisasi sekolah dengan prestasi kerja guru sekolah dasar pada Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung, digunakan teknik analisis korelasi produk moment dengan rumus angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}}{\sqrt{(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N})(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N})}}$$

(Sutrisno Hadi, 1983; 294).

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor iklim organisasi sekolah dengan prestasi kerja guru.

X = Skor iklim organisasi sekolah.

Y = Skor prestasi kerja guru.

Uji Hipotesis :

$r_{hitung} > r_{t}$  pada taraf signifikansi 5 % atau 1 %  
 $H_0$  diterima

$H_0$  ditolak

$r_{hitung} > r_{t}$  pada taraf signifikansi 5 % atau 1 %  
 $H_0$  ditolak

$H_0$  diterima

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara iklim organisasi sekolah dengan prestasi kerja guru digunakan penilaian korelasi dari (Muhammad Ali, 1982; 105).

Tabel 4

## KRITERIA PENILIAN KORELASI

No.		
1	0,00 - 0,20	Hampir tidak ada korelasi
2	0,21 - 0,40	korelasi rendah
3	0,41 - 0,60	korelasi sedang
4	0,61 - 0,80	Korelasi tinggi
5	0,91 - 1,00	Korelasi sempurna



